

PELATIHAN DAN PENINGKATAN KOMPETENSI AKUNTANSI MANUAL DAN KOMPUTER BAGI GURU SMKN 1 SINJAI

Andi Nurul Istiyana¹⁾, Rezki Astuti Soraya²⁾, A. Nursyamsi Amin³⁾, Nurul Hijrah Hairuddin⁴⁾, dan Nurniah⁵⁾

^{1,2,3,4,5}Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Ujung Pandang,
Jl Perintis Kemerdekaan Km 10, Makassar, 90245
E-mail: andinurulistiyana@poliupg.ac.id

Abstract

Indonesia has more than 14,000 vocational secondary education units. The 2021 data shows as many as 5,249,149 vocational high school students. Vocational high school graduates not only receive a secondary education diploma but can also obtain a competency certificate after passing the Competency Skills Examination (UKK), which can be used to find employment in the industrial or business sectors. In the implementation of the UKK in 2023 at SMKN 1 Sinjai for the competency field of accounting, specifically in manual and computerized accounting, the results could have been better. Out of 54 test participants, competency results were obtained for 19 people. From the overall examination results, students' abilities still need to improve in manual accounting and computerized accounting, essentially the two basic competencies in Accounting should possess. The activity was carried out by providing training to enhance the competency in manual accounting and computerized accounting for the teachers of the Accounting Department. The results of this activity were an increase in competency and the creation of competency test materials that align with industry needs and the assessment standards of external examiners. Also, the practice modules can be used to prepare students for the UKK.

Keywords: *competency, UKK, vocational education*

Abstrak

Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2022 pada tanggal 27 April 2022, pemerintah mengambil langkah untuk melakukan perubahan mendasar dan menyeluruh terhadap Revitalisasi Pendidikan Vokasi dan Pelatihan Vokasi (RPVPV) agar menghasilkan luaran/tenaga kerja yang dipastikan selaras dengan kebutuhan industri dan juga mampu berkembang menjadi pengusaha mandiri. Saat ini Indonesia telah memiliki 5.249.149 siswa SMK. Sejatinya lulusan SMK diharapkan dapat langsung terserap pada dunia industri dengan dibekalinya lulusan program kejuruan kompetensi sesuai dengan bidang keahlian yang ditekuni. Lulusan SMK tidak hanya mendapatkan ijazah kelulusan pendidikan menengah, namun juga dapat memperoleh sertifikat kompetensi setelah lulus pada Ujian Kompetensi Keahlian (UKK), yang dapat digunakan untuk menemukan pekerjaan di sektor industri atau bisnis. Pada pelaksanaan UKK tahun 2023 pada SMKN 1 Sinjai untuk bidang kompetensi akuntansi lebih spesifik pada akuntansi manual dan komputerisasi diperoleh hasil yang kurang memuaskan. Dari 54 peserta uji, diperoleh hasil kompetensi sebanyak 19 orang. Dari hasil keseluruhan ujian terlihat kemampuan siswa masih lemah pada akuntansi manual dan komputer akuntansi. Dengan kompetensi dasar bidang akuntansi diharapkan mereka dapat langsung mendapatkan pekerjaan sesuai dengan level kompetensi yang dimiliki. Kegiatan dilaksanakan dengan memberikan pelatihan peningkatan kompetensi akuntansi manual dan akuntansi komputerisasi bagi guru-guru Jurusan Akuntansi SMKN 1 Sinjai. Hasil dari kegiatan ini adalah peningkatan kompetensi dan pembuatan bahan uji kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan industri dan standar penilaian pengujian eksternal

dalam hal ini LSP P1 dari Pendidikan Tinggi Vokasi. Serta modul praktik yang dapat digunakan untuk mempersiapkan siswa menghadapi UKK.

Kata Kunci: *kompetensi, sertifikat kompetensi, SMK, LSP*

PENDAHULUAN

Sertifikat kompetensi adalah bukti bahwa lembaga sertifikasi resmi atau lembaga pendidikan terakreditasi telah mengakui pencapaian kompetensi dalam kualifikasi tertentu secara tertulis. Bergantung pada program keahlian yang telah diselesaikan di SMK, lulusan kejuruan dapat memiliki banyak sertifikat kompetensi. Misalnya, lulusan SMK program dalam keahlian akuntansi dapat memperoleh sertifikat dalam keterampilan pengolahan jurnal, penyusunan laporan keuangan, pengoperasian spreadsheet dan komputer akuntansi (Nurniah dkk., 2022).

Setelah siswa mengikuti ujian dan telah lulus Tes Kompetensi Keahlian (UKK), siswa kejuruan menerima sertifikat kompetensi. UKK penting untuk penilaian publik (PBB) untuk pengganti profesional, yang terdiri dari tes hipotesis profesional dan penilaian praktik profesional. Lembaga Sertifikasi Profesional (LSP), yang diakreditasi oleh Badan Nasional Sertifikasi profesi (BNSP), mengeluarkan sertifikat kompetensi untuk lulusan UKK.

Pendidikan kejuruan di Indonesia telah difokuskan pada sistem ganda, dengan siswa belajar di sekolah kejuruan dan bekerja di industri. Akibatnya, kompetensi yang diperlukan oleh industri dan bisnis dimasukkan ke dalam desain kurikulum dan sistem pengujian. Peremajaan pelatihan profesional harus selesai untuk membentuk 58 juta pekerja tambahan dengan tambahan Kemampuan abad ke -21 dalam 15 tahun berikutnya. Tujuannya adalah menjadikan Indonesia ekonomi ketujuh paling kuat di dunia pada tahun 2030.

Namun pada realitanya pelaksanaan UKK yang dilakukan oleh penguji eksternal sering memberikan hasil yang tidak memuaskan. Hal ini berdasarkan pengalaman dari asesor LSP-P1 Politeknik Negeri Ujung Pandang yang ditugaskan sebagai penguji eksternal pada beberapa SMK di Sulawesi Selatan. Kondisi yang ditemui di SMK adalah siswa yang menjalani UKK cukup banyak yang tidak dapat melewati ujian pada satu unit kompetensi yang di ujikan dari beberapa unit pada Skema Teknisi Akuntansi Yuniior yang menjadi level kompetensi untuk lulusan SMK.

SMK Negeri 1 Sinjai merupakan salah satu sekolah kejuruan yang di Biringere, Kec. Sinjai Utara, Kab. Sinjai, Sulawesi Selatan. Dalam menjalankan kegiatannya, SMKN 1 SINJAI berada di bawah naungan Dirjen Sekolah Menengah Kejuruan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Pembelajaran di SMKN 1 SINJAI dilakukan pada Pagi. Dalam seminggu, pembelajaran dilakukan selama 6 hari. SMKN 1 SINJAI memiliki akreditasi A, berdasarkan sertifikat 614/BAN-SM/SK/2019. Saat ini SMK 1 Sinjai memiliki 6 jurusan yang dikelolah, 1556 orang siswa dan 87 orang guru. Berdasarkan data tersebut sekilah ini cukup besar dalam mengelolah Pendidikan vokasi khususnya di wilayah Sinjai Sulawesi Selatan.

Kebijakan penguji eksternal pada pelaksanaan UKK telah disampaikan pada pendahuluan sebelumnya. Kondisinya selama pelaksanaan UKK SMK1 Sinjai baru pada tahun 2023 melibatkan penguji eksternal memerikan hasil yang kurang maksimal. Untuk menjawab tuntutan kompetensi yang disyaratkan untuk mendapatkan sertifikat maka kompetensi guru serta bahan uji yang sesuai dengan standar DUdi menjadi satu hal yang perlu untuk diperhatikan oleh pihak SMK.

Lebih detail pada pelaksanaan UKK tahun 2023 untuk bidang kompetensi akuntansi lebih spesifik lagi pada bidang akuntansi manual dan komputerisasi diperoleh hasil yang kurang memuaskan. Dari 54 peserta uji sebanyak 16 peserta masih belum kompeten dan yang kompeten berjumlah 19 orang, untuk yang kemampuannya diatas kompetensi sebanyak 19 orang. Hal ini terlihat pada gambar grafik 1.2, hasil uji kompetensi pada SMK 1 Sinjai tahun 2023. Dari hasil keseluruhan ujian terlihat kemampuan siswa masih lemah pada akuntansi manual dan komputer akuntansi. Sejatinya kedua kompetensi dasar tersebut harus dimiliki oleh lulusan SMK kejuruan Akuntansi. Dengan kompetensi dasar bidang akuntansi diharapkan mereka dapat langsung mendapatkan pekerjaan sesuai dengan level kompetensi yang dimiliki.



Gambar 1. Grafik Hasil UKK SMK 1 Sinjai tahun 2023

Masih adanya lulusan yang tidak berhasil mendapatkan sertifikat kompetensi tentu menjadi satu perhatian khusus. Selain itu belum tercapainya keseragaman dalam pencapaian kompetensi menjadi satu hal yang perlu untuk ditinjau akar penyebabnya. Pemberian peningkatan kompetensi guna adanya modul pelatihan yang dapat menjadi panduan menjadi satu solusi yang ditawarkan untuk mengatasi hal tersebut. Tren menunjukkan masih cukup banyak yang tidak kompeten sehingga gagal untuk mendapatkan sertifikat kompetensi yang dikeluarkan oleh BNSP tentu jika akan mencari pekerjaan dengan tingkat Pendidikan SMK akan sulit untuk diserap oleh Dudi. Hal ini perlu diatasi sehingga dapat tercapai keseragaman kompetensi lulusan SMK. Serta mencapai target penyerapan alumni SMK yang sesuai dengan kompetensi yang ditagertkan oleh industri.

Politeknik Negeri Ujung Pandang memiliki Jurusan Akuntansi mengembangkan kurikulum yang mengacu pada SKKNI khususnya pada teknisi akuntansi. Sehingga selain sebagai pengajar mata kuliah juga bertugas sebagai asesor. Mata kuliah yang diajarkan sejalan dengan unit ujian pada Uji Kompetensi antara lain mata kuliah Komputer Akuntansi, Akuntansi Dasar, Pengantar Teknologi Informasi. Pada UKK ketiga mata kuliah ini sejalan dengan unit uni pada Skema Yuniior yang diujikan untuk lulusan SMK. Sehingga untuk mengatasi masalah yang dihadapi oleh mitra terkait peningkatan pengembangan kompetensi guru-guru sangat tepat untuk diatasa melalui kegiatan pengabdian ini.

METODE PENGABDIAN

A. Metode pendekatan Penyelesaian Masalah Mitra

Tim pengabdian mengidentifikasi informasi yang dibutuhkan pada kegiatan yang akan dilaksanakan. Informasi akan didapatkan melalui proses wawancara kepada mitra. Data yang akan diperoleh pada proses wawancara adalah berupa aktivitas pembelajaran, bahan uji yang diajarkan dan dilatih kepada siswa pada SMK mitra. Pada tahap ini tim akan melakukan kajian terhadap materi uji yang dijadikan bahan latihan meninjau keterbaruan dan format yang digunakan sebelumnya.

Berdasarkan hasil identifikasi maka akan diperoleh informasi mengenai permasalahan mitra secara lebih detail, aktivitas dan proses pembelajaran mitra, kesiapan dan kualitas sumber daya manusia yang dimiliki.

B. Pelaksanaan Kegiatan

1. Pembuatan Modul Pelatihan

Berdasarkan data yang diperoleh sebelumnya, maka kemudian tim akan membuat modul yang dibutuhkan atas dua bidang kompetensi yaitu akuntansi manual dan akuntansi komputerisasi. Pada tahapan ini maka akan didiskusikan dengan dosen yang mata kuliahnya terkait pada unit kompetensi Skema Teknisi Yuniior. Mata kuliah yang terkait adalah Aplikasi Komputer Akuntansi dan Akuntansi Dasar.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Pendampingan yang akan dilakukan kepada guru jurusan akuntansi pada mitra dengan memberikan pelatihan penggunaan modul yang telah disusun. Modul yang disusun untuk dua kompetensi yaitu akuntansi manual dan akuntansi komputer. Terlebih dahulu akan dilakukan pendampingan pada modul akuntansi manual yang terdiri dari tiga tahapan yaitu jurnal, buku besar dan terakhir adalah laporan keuangan, setelah itu akan dilanjutkan dengan akuntansi komputerisasi yaitu menggunakan aplikasi MYOB accounting.

Pada pendampingan akan dilakukan oleh tim dengan memberikan materi sesuai dengan modul yang telah disusun. Selain itu proses pendampingan akan di bantu oleh mahasiswa untuk memastikan transformasi ilmu berjalan maksimal dan lancar. Proses akan dilakukan secara interaktif dengan praktik langsung, diskusi dan tanya jawab.

3. Evaluasi Hasil Pelatihan Peningkatan Kompetensi

Hasil kegiatan ini akan memberikan kemampuan dan pengembangan bahan uji kompetensi baru kepada guru-guru jurusan akuntansi mitra. Selain itu modul pelatihan yang dapat digunakan oleh guru dalam melaksanakan pembekalan kepada siswa sebelum melakukan uji kompetensi. Hasil akhir dari kegiatan ini tentu saja peningkatan jumlah lulusan yang berhasil mendapatkan sertifikat kompetensi. Hasil ini akan dievaluasi melalui pemberian soal mandiri kepada para guru dan siswa yang mengikuti pelatihan. Lebih lanjut peningkatan kemampuan akan ditinjau kembali pada saat pelaksanaan UKK pada tahun 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil UKK SMK Negeri 1 Sinjai menjadi dasar untuk perencanaan pihak sekolah kedepannya. Sangat perlu dilakukan pelatihan peningkatan kompetensi akuntansi manual dan akuntansi komputerisasi bagi guru-guru Jurusan Akuntansi SMK Negeri 1 Sinjai dengan bahan uji kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan industry dan standar penilaian pengujian eksternal dalam hal ini LSP P1 dari Pendidikan Tinggi Vokasi.

Maka pada kegiatan ini tim pengabdian membantu dengan menyelenggarakan pelatihan dan peningkatan kompetensi akuntansi manual dan komputer pada Guru SMKN 1 Sinjai. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam beberapa tahapan seperti yang telah diuraikan sebelumnya. Tahapan pertama adalah penyusunan modul pelatihan, pada tahapan ini, tim pelaksana telah menyiapkan modul ajar untuk pelatihan dan peningkatan kompetensi pada Guru SMKN 1 Sinjai. Adapun bahan pelatihan akan disusun sesuai dengan unjuk kerja yang disyaratkan oleh BNSP. Modul juga dilengkapi dengan video pembelajaran yang dapat diakses melalui Youtube. Materi modul disusun oleh seluruh tim pengabdian kepada masyarakat.

Selanjutnya adalah tahapan identifikasi kebutuhan mitra. Pada tahap ini akan dilaksanakan setelah modul selesai disusun. Modul telah disesuaikan dengan aplikasi yang digunakan pada saat uji kompetensi yaitu Myob versi 19. Untuk akuntansi manual juga disesuaikan dengan unjuk kerja yang disyaratkan oleh skema akuntansi junior. Tahapan ini dilakukan oleh semua tim dan persiapan untuk pemberian pelatihan dan pendampingan pada tahapan selanjutnya.

Pada tahapan ke-tiga tim pengabdian kepada masyarakat melaksanakan pendampingan dan peningkatan kompetensi akuntansi manual. Kegiatan ini dibuka oleh Kepala Sekolah SMKN 1 Sinjai. Selanjutnya masuk pada inti acara yaitu pemberian pelatihan dan peningkatan kompetensi kompetensi akuntansi komputer yang disesuaikan dengan modul yang telah disusun.



Gambar 2. Foto Pelaksanaan Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Akuntansi



Gambar 3. Foto dengan mitra

Pelatihan dilaksanakan selama dua hari, pada hari pertama pelatihan dan peningkatan kompetensi untuk bidang akuntansi komputer yang dibawakan oleh Andi Nurul Istiyana dan Reski Astuti Soraya. Peserta pelatihan merupakan guru-guru Jurusan Akuntansi SMKN 1 Sinjai, selain itu para siswa kelas 3 juga ikut bergabung sebagai peserta pelatiha. Pelatihan berjalan dari pukul 08.00 hingga 16.00, berjalan dengan lancar dan peserta sangat antusias mengikuti sejak awal hingga selesai.

Pada hari kedua difokuskan pada pelatihan dan peningkatan kompetensi untuk bidang akuntansi manual. Di hari kedua pelatihan dibawakan oleh A. Nursyamsi Amin dan Nurniah. Pelatihan dimulai sejak pukul 08.00, diikuti oleh peserta yang sama pada hari pertama.

Selanjutnya adalah implementasi hasil pelatihan yang akan di lakukan oleh para guru-guru yang telah mengikuti pelatihan. Pada pelatihan tim telah menyusun modul akuntansi manual dan akuntansi komputer yang dapat digunakan dan diajarkan kepada para siswa yang akan mengikuti UKK pada tahun 2024. Pelaksanaan kegiatan ini diikuti secara sangat antusias oleh semua peserta yakni guru dan para siswa bahkan sesi praktik semua guru mengikuti dari awal hingga selesai dan pada sesi tanya jawab berlangsung interaktif.

Adapun kegiatan ini telah terpublikasi pada <https://sulsel.herald.id/2023/08/07/tunjang-pelaksanaan-tridarma-perguruan-tinggi-pnup-gelar-pelatihan-kompetensi-akuntansi-untuk-guru-smkn-1-sinjai/> . Pihak SMKN 1

Sinjai sangat mengapresiasi kegiatan ini dan merasa bersyukur bahwa melalui kegiatan ini diharapkan agar target 100% siswa berhasil lulus UKK pada tahun 2024.



**Tunjang Pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi, PNUP Gelar Pelatihan Kompetensi Akuntansi untu...
HERALDSULSEL.ID, MAKASSAR — Dalam rangka
sulsel.herald.id**

HERALDSULSEL.ID, MAKASSAR — Dalam rangka menunjang pelaksanaan tridarma perguruan tinggi, Politeknik Negeri Ujung Pandang (PNUP) sebagai salah satu Perguruan Tinggi vokasi di Makassar kembali menurunkan tim pengabdianya.

Artikel ini telah tayang di Herald Sulsel dengan judul 'Tunjang Pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi, PNUP Gelar Pelatihan Kompetensi Akuntansi untuk Guru SMKN 1 Sinjai' selengkapnya

<https://sulsel.herald.id/2023/08/07/tunjang-pelaksanaan-tridarma-perguruan-tinggi-pnup-gelar-pelatihan-kompetensi-akuntansi-untuk-guru-smkn-1-sinjai/>

SIMPULAN

SMKN 1 Sinjai sebagai SMK unggulan pada Kabupaten Sinjai diharapkan dapat menjadi tempat pembelajaran vokasi. SDM unggul tentunya akan membantu membangun daerah dan memajukan industry lokal. Melalui kegiatan ini maka diharapkan dapat membantu untuk meningkatkan kompetensi guru agar dapat mempersiapkan siswa menghadapi UKK pada tahun 2024. Kegiatan ini sangat diharapkan tetap bersifat berkelanjutan sebab kemampuan para siswa perlu untuk tetap dilatih melalui persiapan. Adapun melalui kegiatan ini tim pengabdian telah memberikan modul berupa bahan praktik yang dapat digunakan untuk diberikan kepada para siswa agar target lulus UKK dapat tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

Peraturan Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2022 Tentang Strategi Nasional Pendidikan Vokasi Dan Pelatihan Vokasi

Surat Edaran Kemetrerian Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 4001.1.2/700/Bangda. Hal Tindak Lanjut Perpres No68 thn 2022 tentang Vokasi.

Nurniah, N Andi. N.A. Fatmawati, F. & Andi, N.I. *Ibm Pelatihan Dan Pendampingan Komputer Akuntansi (Myob) Bagi Guru Guru Di Smk 1 Sidrap*. Seminar Nasional Hasil Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat (SNP2M) Vol 7, Issue 1: 435-440.

Nurniah, N Andi. N.A. Fatmawati, F. & Andi, N.I. *IbM Pelatihan dan Pendampingan Persiapan Administrasi Pendirian LSP di SMKN 1 Bulukumba dan SMKN 1 Selayar*. Seminar Nasional Hasil Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat (SNP2M), Vol 6, Issue 1; 39-43.

<https://www.vokasi.kemdikbud.go.id/read/b/bergerak-serentak-laksanakan-uji-kompetensi-keahlian-smk>

<https://smknassa-bringin.sch.id/pentingnya-uji-kompetensi-keahlian-bagi-siswa-smk/>

<https://news.schoolmedia.id/berita/Tim-Koordinasi-Nasional-Revitalisasi-Pendidikan-Vokasi-dan-Pelatihan-Percepat-Revitalisasi-4921>